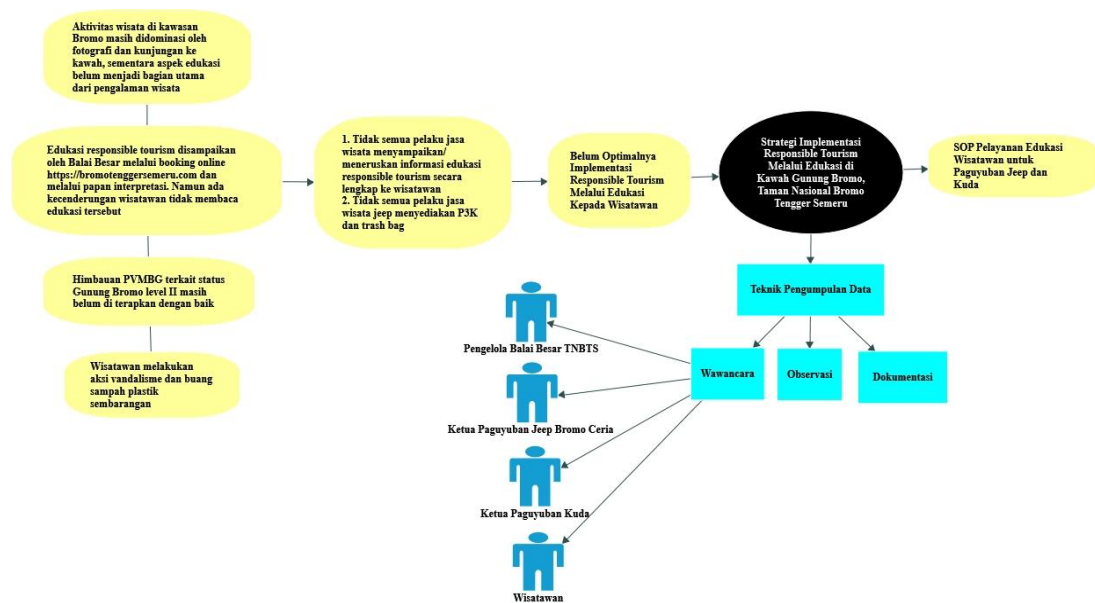


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan pemahaman yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Kualitatif digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah terkait implementasi *responsible tourism* di Kawah Gunung Bromo, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (menggabungkan berbagai sumber data), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada rekomendasi strategis dalam pengelolaan yang tepat. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *software Nvivo*.

Menurut Creswell (1998) dalam Wahyuningsih (2013), pendekatan studi kasus merupakan suatu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam sebuah fenomena spesifik yang terjadi dalam konteks waktu dan aktivitas tertentu—seperti program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial. Peneliti dalam hal ini berupaya memperoleh pemahaman menyeluruh dengan mengumpulkan data secara intensif dan berlapis melalui beragam teknik pengumpulan informasi dalam kurun waktu tertentu. Berikut ini merupakan diagram alir / tahapan penelitian yang digambarkan menggunakan *NVivo 15*.



Gambar 7. Diagram Alir Penelitian
Sumber : Data Peneliti (2025)

B. Karakteristik Lokus dan Subyek Penelitian

Daya tarik utama Gunung Bromo adalah statusnya yang merupakan gunung aktif, kemudahannya untuk didaki, serta fenomena Kawah Gunung Bromo di tengah kaldera Gunung Tengger (*crater on the crater*) yang dikelilingi oleh hamparan Laut Pasir (Rachmawati, Faizah, & Muntasib, 2007). Gunung Bromo merupakan obyek wisata yang sangat menarik untuk dinikmati. Namun saat terjadi erupsi/letusan, Gunung Bromo merupakan sumber potensi bahaya yang mengancam keselamatan manusia yang ada di sekitarnya (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi 2007). Gunung api Bromo merupakan gunung aktif tipe A, yaitu gunung api yang kegiatannya atau letusannya tercatat dalam sejarah sejak tahun 1600 (Bronto, 2001). Sebagai gunung dengan status yang masih aktif, maka terdapat beberapa aktifitas yang dapat membahayakan para pengunjung dan atau masyarakat yang berada di sekitar kawasan. Potensi bahaya yang disebabkan oleh

aktivitas vulkanik Gunung Bromo diantaranya adalah bahaya yang ditimbulkan oleh hasil letusan gunung tersebut yaitu batu pijar, gas beracun dan hujan abu. Bahaya lainnya adalah terjadinya hujan belerang yang dapat menyebabkan iritasi pada mata dan kulit, nafas sesak dan timbulnya penyakit batuk (Rachmawati, Faizah, & Muntasib, 2007).

Subjek dalam penelitian ini adalah *stakeholders* yang berkaitan dengan pengelolaan dan aktivitas wisata di TNBTS, yaitu Pengelola Balai Besar TNBTS sebanyak 3 orang, 2 orang ketua paguyuban jasa wisata (*jeep* dan kuda) dan pengunjung yang berkunjung ke kawasan kawah Gunung Bromo. Pemilihan subjek ini menggunakan *purposive sampling* yang diterapkan ketika peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan khusus, yaitu mereka yang mampu memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Kusumo (2020), wisatawan merupakan salah satu aktor utama dalam sistem pariwisata yang dapat berkontribusi langsung terhadap kelestarian lingkungan dan budaya apabila diberikan edukasi yang tepat. Pemahaman pengunjung terhadap pentingnya menjaga kawasan konservasi menjadi aspek penting untuk membangun perilaku wisata yang bijak.

C. Sumber Data

Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara kepada *stakeholder* terkait,

membagikan kuesioner yang diisi oleh responden, dan observasi dari suatu objek secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, bukti yang telah ada, catatan, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder ini diperoleh dari balai besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru serta kepustakaan lain yang terkait seperti jurnal, buku, internet yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam (*Ideth Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber (Siswanto, 2011:58). Dalam hal ini, peneliti melakukan sesi tanya jawab secara mendalam dengan informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik pembahasan penelitian. Wawancara dilakukan dengan berbasis terstruktur. Berikut merupakan instrumen wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5. Instrumen Wawancara untuk Pengelola TNBTS

Nama :

Jabatan :

Lama Bekerja di TNBTS :

No	Indikator	Tujuan Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kualitas Layanan	Menilai standar layanan yang ditawarkan kepada pengunjung	6
2	Kesehatan dan Keselamatan	Menggali kebijakan keselamatan dan mitigasi risiko	5

3	Praktik Keberlanjutan	Mengetahui bentuk kebijakan/prosedur ramah lingkungan	3
4	Kepuasan Pelanggan	Mengetahui cara mengukur dan menanggapi kepuasan pengunjung	4
5	Harga yang Bertanggung Jawab	Menjelaskan prinsip penetapan harga	3
6	Keterlibatan Masyarakat	Menggali sejauh mana masyarakat lokal dilibatkan	3
7	Konservasi Lingkungan	Menilai keterlibatan pengelola dalam upaya konservasi	3
8	Pelatihan dan Pengembangan Staff	Mengetahui upaya peningkatan kapasitas SDM pariwisata	4
9	Umpan Balik & Keterlibatan Pengunjung	Menjelaskan mekanisme komunikasi dengan pengunjung	4
Jumlah			35

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2025)

Tabel 6. Instrumen Wawancara untuk Jasa Wisata

Nama :

Umur :

Jenis Usaha Jasa yang Disediakan :

Lama Bekerja di Kawasan TNBTS :

No	Indikator	Tujuan Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kualitas Layanan	Menilai standar layanan yang ditawarkan kepada pengunjung	7
2	Kesehatan dan Keselamatan	Menggali prosedur keselamatan dan mitigasi risiko	4
3	Praktik Keberlanjutan	Mengetahui bentuk kebijakan/prosedur ramah lingkungan	4
4	Kepuasan Pelanggan	Mengetahui cara mengukur dan menanggapi kepuasan pengunjung	1
5	Harga yang Bertanggung Jawab	Menjelaskan prinsip penetapan harga	2
6	Keterlibatan Masyarakat	Menggali sejauh mana masyarakat lokal dilibatkan	1
7	Konservasi Lingkungan	Menilai keterlibatan pengelola dalam upaya konservasi	3
8	Pelatihan dan Pengembangan Staff	Mengetahui upaya peningkatan kapasitas SDM pariwisata	3
9	Umpan Balik & Keterlibatan Pengunjung	Menjelaskan mekanisme komunikasi dengan pengunjung	3
Jumlah			28

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2025)

Tabel 7. Instrumen Wawancara untuk Pengunjung

Nama :

Asal :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

No	Indikator	Tujuan Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kualitas Layanan	Menggali persepsi pengunjung terhadap pelayanan	4
2	Kesehatan dan Keselamatan	Menilai pemahaman pengunjung atas aspek keselamatan	4
3	Praktik Keberlanjutan	Mengukur kesadaran pengunjung terhadap perilaku ramah lingkungan	3
4	Kepuasan Pelanggan	Menilai tingkat kepuasan kunjungan	3
5	Harga yang Bertanggung Jawab	Mengetahui persepsi pengunjung terhadap harga	1
6	Keterlibatan Masyarakat	Menggali kesan pengunjung terhadap peran masyarakat lokal	3
7	Konservasi Lingkungan	Mengetahui partisipasi pengunjung dalam pelestarian	5
8	Pelatihan dan Pengembangan Staf	Menggali persepsi terhadap staf/pemandu wisata	1
9	Umpan Balik & Keterlibatan Pengunjung	Menilai pengalaman dalam memberi dan menerima informasi	2
Jumlah			26

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2025)

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat secara nyata bagaimana implementasi *responsible tourism* melalui edukasi di kawasan Kawah Gunung Bromo. Teknik ini berguna untuk mengamati kejadian secara langsung sekaligus membandingkan data dari wawancara atau sumber implementasi tertulis dengan kondisi aktual di lapangan sebagai upaya validasi data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan tertulis atau dokumen resmi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen-dokumen ini memberikan konteks tambahan terhadap topik yang diteliti. Salah satu bentuk dokumentasi yang digunakan adalah foto sebagai sumber informasi visual karena mampu merekam dan menggambarkan peristiwa. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil wawancara, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, utuh, dan memadai.

E. Validitas Data

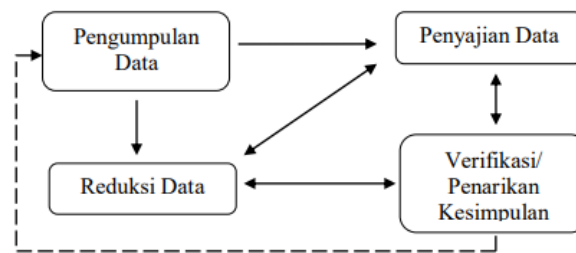
Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk riset kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis–interpretatif data. Teknik peningkatan validitas dapat dicapai dengan cara yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi : Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dokumen), metode, atau teori untuk memverifikasi temuan dan mengurangi bias (Sugiyono, 2014, p. 87).
2. *Member Checking*: Mengonfirmasi hasil wawancara atau interpretasi data dengan partisipan untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan.
3. Analisis Kasus Negatif: Mengidentifikasi dan menganalisis data yang bertentangan dengan temuan utama untuk memperkuat validitas dan menghindari bias selektif.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan, sehingga data tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan informasi yang nantinya mudah dipahami dan kemudian dijadikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Miles and Huberman (1994) yang meliputi 4 tahap yang dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 8. Model Interaktif Miles and Huberman
Sumber : (Ibad , Farisia, Aisyah, & Destinasari, 2022)

1. Pengumpulan data (*Data Collecting*), pada langkah ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data (*Data Reduction*), pada langkah ini peneliti akan berfokus terhadap hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang kemudian akan dirangkum secara rinci sehingga mampu memberi gambaran yang kuat mengenai hasil pengamatan.
3. Penyajian Data (*Data Display*), pada langkah ini data yang sudah terkumpul akan disajikan menggunakan analisis deskriptif guna mengupas lebih dalam fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan, langkah terakhir dalam teknik penelitian ini adalah dengan menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

G. Rencana dan Jadwal Kerja Penelitian dan Penyusunan Tesis

Agenda	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
Pengajuan TOR & Pengajuan Dosen Pembimbing																								
Studi Pendahuluan																								
Pengajuan Proposal																								
Seminar Tesis																								
Pengambilan dan Pengolahan Data																								
Penyusunan Draft Pembahasan																								
Sidang Akhir Tesis																								
Revisi Tesis																								

Sumber : Data Peneliti (2025)